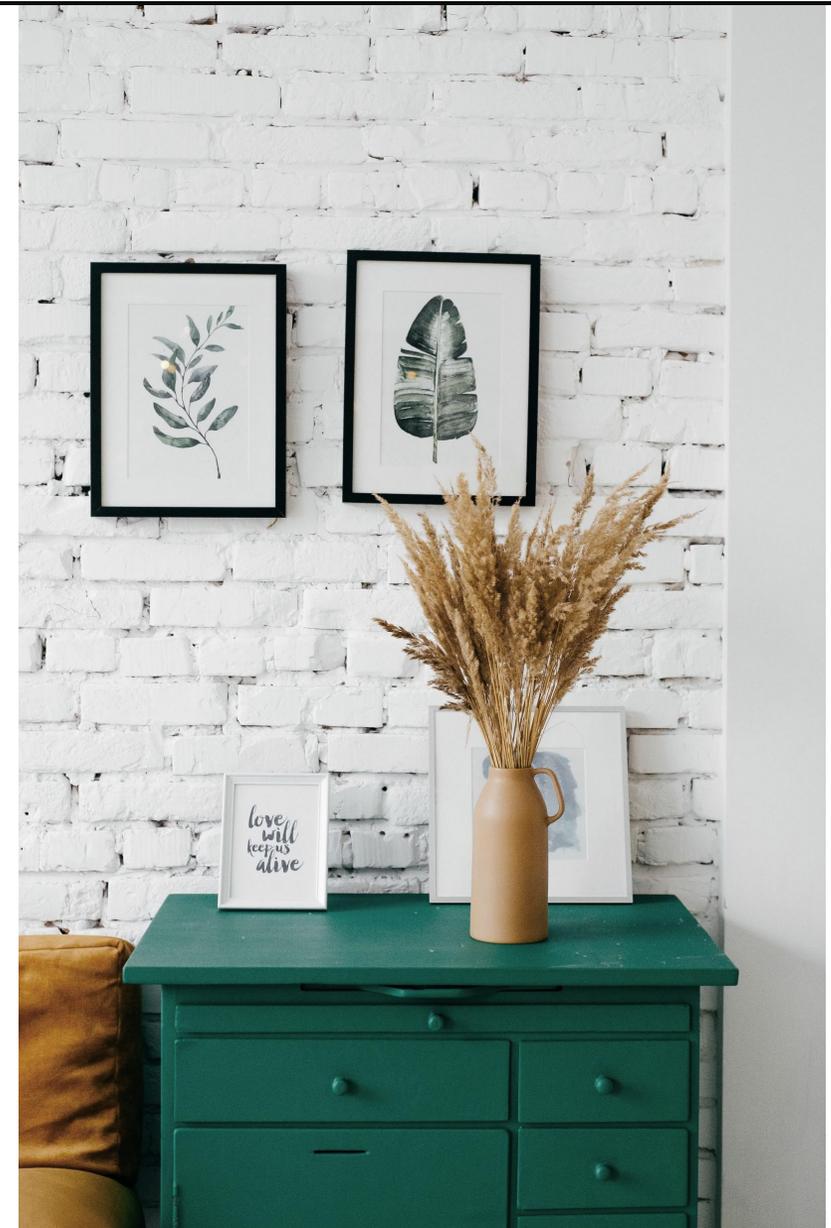


2022



KONSEP PENGEMBAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KESEHATAN KIA

KHARISAH DINIYAH, S.ST., MMR



- Berbagai negara telah mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yaitu e-Kesehatan (e-Health). e-Kesehatan menurut WHO secara singkat adalah penggunaan TIK untuk kesehatan.
- Sebagai upaya meningkatkan arus informasi, melalui sarana elektronik, untuk mendukung pelayanan kesehatan dan pengelolaan sistem kesehatan.

PENDAHULUAN



Pendahuluan

- Istilah e-Kesehatan harus diartikan secara holistik, menyangkut sikap dan pola pikir yang berwawasan global dengan melihat pemanfaatan TIK untuk menunjang pelayanan kesehatan dalam hubungan dengan kepentingan dari lokal sampai global.

- ✓ Kebutuhan data yang mudah di peroleh
- ✓ Kebutuhan pengelolaan data yang aman untuk digunakan
- ✓ Kebutuhan data yang akurat (*real time*)
- ✓ Kebutuhan pengelolaan data yang tidak membutuhkan tempat penyimpanan yang besar
- ✓ Kebutuhan data untuk pengambilan keputusan

PENDAHULUAN



Pendahuluan

- ❑ Pengelolaan data KIA juga dituntut menyesuaikan kebutuhan saat ini
- ❑ SIM KIA sudah ada, dan dikembangkan di tiap daerah.
- ❑ Perlu adanya pengembangan sistem informasi yang sudah ada dan digunakan saat ini.
- ❑ Konsep pengembangan yang dibuat harus memiliki dasar kebutuhan dan sejalan dengan arah perkembangan sistem informasi dari kemenkes.



01

Tujuan Strategis Kementrian Kesehatan

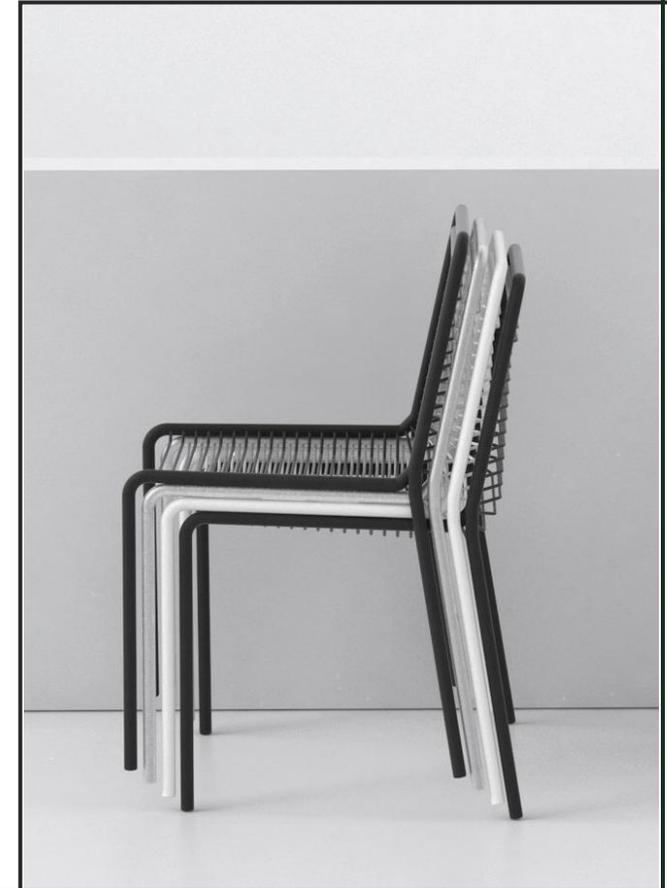




TUJUAN STRATEGI KEMENTERIAN KESEHATAN

Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis, yakni:

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4. Peningkatan sumber daya kesehatan
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif





02

Sasaran Strategis

Dari tujuan strategi yang telah disusun, selanjutnya ditentukan sasaran strategis guna mencapai tujuan tersebut.





Sasaran Strategis

1. Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat
2. Meningkatnya ketersediaan dan mutu
3. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan
4. Meningkatnya akses, kemandirian
5. Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar



Sasaran Strategis

6. Terjaminnya pembiayaan kesehatan
7. Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
8. Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan



03

Strategi Arah Kebijakan Nasional Pembangunan Kesehatan

Sangatlah penting mengetahui arah kebijakan Nasional Pembangunan Kesehatan ini untuk dijadikan acuan dalam pengembangan sistem informasi kesehatan.



1. Peningkatan Kesehatan ibu dan anak dan kesehatan reproduksi;
2. Percepatan perbaikan gizi masyarakat;
3. Peningkatan pengendalian penyakit;
4. Penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas);
5. Peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.

Kementrian Kesehatan RI dalam RPJM 2020-2040 telah menentukan strateginya yang terurai dalam lima point yaitu:

Acuan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan



Dalam konsep pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Permenkes RI Nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, hal ini diperlukan untuk dapat menyediakan data yang dibutuhkan dalam pengambilan kebijakan, serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Proyek Pengembangan Digital

A. Integrasi dan Pengembangan Sistem Data Kesehatan



Implementasi Integrasi Sistem Kesehatan Berbasis Individu (*Single Identity Health Record*)

Integrasi layanan Sistem Elektronik Antar Instansi Kesehatan, Pemerintah, dan Industri Kesehatan

Pembangunan Ekosistem Big Data Kesehatan Berbasis Analisa Kecerdasan Buatan (AI) Pada Pemerintah Pusat dan Daerah

OUTCOME

Meningkatnya mutu kebijakan kesehatan berbasis Data yang akurat, mutakhir, dan lengkap.

B. Integrasi dan Pengembangan Sistem Aplikasi Pelayanan Kesehatan



Digitalisasi dan Harmonisasi Sistem Informasi Layanan Kesehatan (Puskesmas, Klinik, RS, Lab, dan Apotek)

Integrasi Proses Bisnis dan Peningkatan Kapasitas SDM terkait Kemampuan Health Informatics

Ketersediaan Helpdesk dan Sistem Customer Management Aplikasi Kesehatan

OUTCOME

Efisiensi Pelayanan Kesehatan pada tingkat Puskesmas, Klinik, Rumah Sakit, Lab, dan Apotek.

C. Pengembangan Ekosistem Teknologi Kesehatan



Perluasan Implementasi Telemedicine dari Fasilitas Kesehatan ke Masyarakat

Regulasi dan Implementasi *Regulatory Sandbox* Dengan Prioritas Produk berbasis Teknologi Kesehatan 4.0

OUTCOME

Terciptanya kolaborasi dan ekosistem inovasi digital kesehatan antara Pemerintah, Industri, dan Masyarakat.

- Pemanfaatan teknologi informasi di bidang kesehatan sudah cukup luas, di antaranya perencanaan kesehatan melalui e-planning, e-budgeting dan e-monev.
- Sistem informasi yang dikembangkan dan digunakan untuk menyediakan data kesehatan juga sangat beragam
- Integrasi sistem data harus dilakukan untuk menghasilkan data yang valid dan reliable.

Integrasi Sistem Informasi Kesehatan (SIK)

Integrasi Sistem Informasi Kesehatan

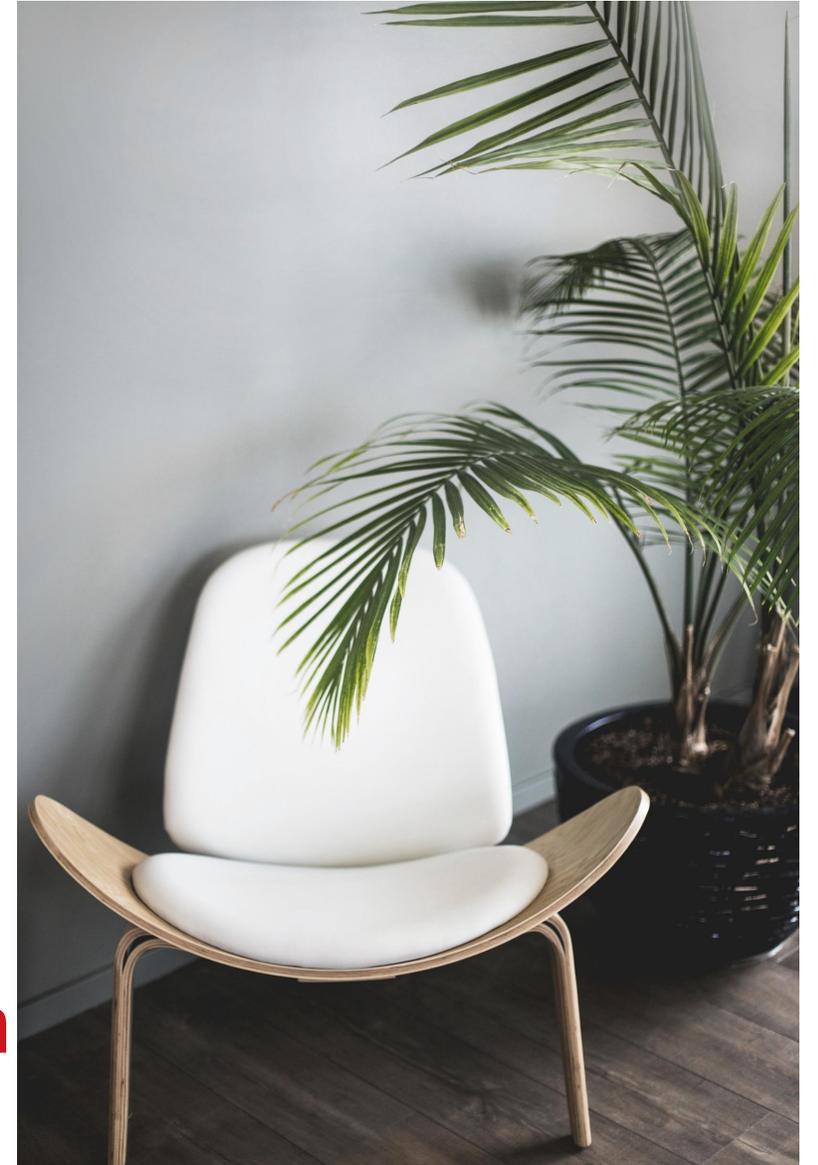
- Integrasi data JKN dengan SIK serta pemanfaatan data Pelayanan BPJS Kesehatan juga harus dilakukan.



- Perbaiki SIK melalui Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) yang diaplikasikan sebagai sistem informasi penyelenggaraan pelayanan kesehatan terpadu berbasis IT bertujuan meningkatkan sistem rujukan antara FKTP dan FKRTL.

- Pengembangan juga dilakukan terhadap sistem rekam medis elektronik yang dapat mendukung pertukaran data resume medis pasien antar rumah sakit (*smart care*)

Integrasi Sistem Informasi Kesehatan





Integrasi SIK

Arah Pengembangan SIK periode 2020-2024

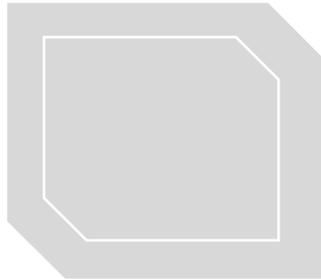
1. Pemantapan layanan informasi kesehatan yang lebih cepat, valid, resource sharing;
2. Pemantapan SIK standar berbasis elektronik terintegrasi;
3. Pemantapan penerapan SIK di fasilitas pelayanan kesehatan.

Integrasi Sistem Informasi Kesehatan

- Percepatan implementasi standar pelaporan dan sistem informasi manajemen kesehatan,
- Mengoptimalkan penggunaan inovasi kesehatan digital, optimalisasi pemanfaatan internet,
- Mengumpulkan data surveilans real-time
- membuat perubahan bertahap dari pelaporan agregat ke pelaporan individu merupakan investasi jangka panjang yang harus dilakukan untuk penguatan pelaporan data rutin



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

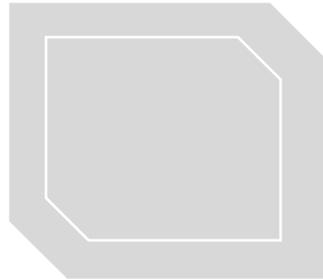


Penataan data transaksi di fasilitas pelayanan kesehatan

- Pengembangan Aplikasi Keluarga Sehat,
 - Pembenahan sistem informasi non elektronik di puskesmas (revisi SP2TP/SP3/SIMPUS),
 - Pengembangan dan perluasan implementasi sistem informasi elektronik di puskesmas (ekspansi SIKDA Generik Puskesmas),



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Penataan data transaksi di fasilitas pelayanan kesehatan

- Pengembangan dan perluasan implementasi sistem informasi di RS (SIMRS GOS),
- Integrasi/interoperabilitas di tingkat data transaksi dalam fasilitas pelayanan kesehatan

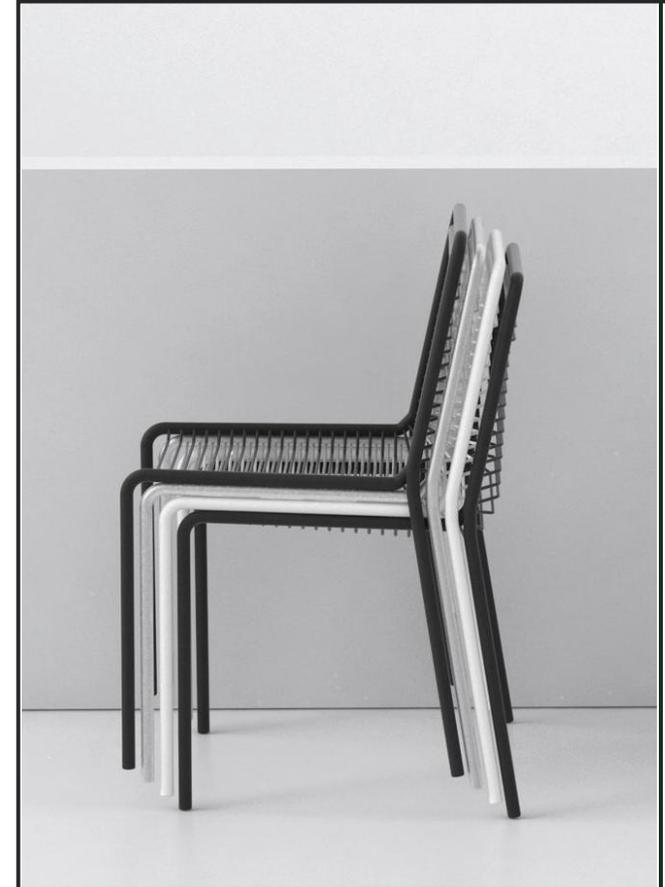


Optimalisasi aliran data :

- ❑ Optimalisasi pelaporan data dari kabupaten/kota melalui Aplikasi Komunikasi Data,
- ❑ Pelaporan data dari seluruh entitas sumber data
- ❑ Pengembangan bank data kesehatan perlu terus ditingkatkan.

Upaya Peningkatan Pemanfaatan Data dan Informasi

1. peningkatan kualitas data,
2. penguatan analisis data,
3. penyusunan paket-paket data dan informasi,
4. diseminasi dan publikasi data dan informasi





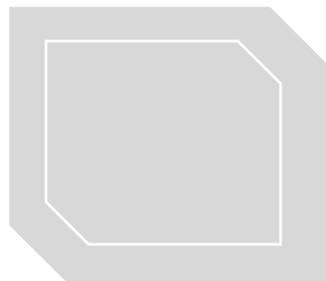
Penataan data transaksi di fasilitas pelayanan kes :



Penataan data ini dirasa sangat penting antara lain karena

Terfragmentasinya sistem informasi kesehatan melandasi perlu dikembangkannya inisiatif Satu Data.

Inisiatif ini penting untuk meningkatkan integrasi, interoperabilitas dan pemanfaatan data pemerintah



Penataan Data

Pemanfaatan data pemerintah tidak terbatas pada penggunaan internal antar instansi, tetapi juga sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan data publik bagi masyarakat.



Penataan Data

- Kebijakan Satu Data ini dilaksanakan dengan strategi melalui pengembangan satu standar data, satu metadata yang baku, dan satu portal.

2022



unisa
Universitas 'Aisyiah
Yogyakarta

THANK YOU